

**DAMPAK PERCERAIAN ORANG TUA TERHADAP ANAK  
DALAM PERSPEKTIF HUKUM ISLAM DAN HUKUM  
POSITIF STUDY KASUS DI PONDOK PESANTREN  
SABILUL MUTTAQIEN DEPOK CIREBON**

Diajukan sebagai Salah Satu Syarat  
Memperoleh Gelar Sarjana Hukum (SH)  
pada Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam  
Jurusan Hukum Keluarga Islam



**RIFQY SUFIAN ZIADY**  
NIM : 1413214053

**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)  
SYEKH NURJATI CIREBON  
2020 M / 1441 H**

**DAMPAK PERCERAIAN ORANG TUA TERHADAP ANAK  
DALAM PERSPEKTIF HUKUM ISLAM DAN HUKUM  
POSITIF STUDY KASUS DI PONDOK PESANTREN  
SABIILUL MUTTAQIEN DEPOK CIREBON**

Diajukan sebagai Salah Satu Syarat  
Memperoleh Gelar Sarjana Hukum (SH)  
pada Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam  
Jurusan Hukum Keluarga Islam



**RIFQY SUFIAN ZIADY**  
**NIM : 1413214053**

**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)  
SYEKH NURJATI CIREBON  
2020 M / 1441 H**

## ABSTRAK

**Rifqy Sufian Ziady: “Dampak Dari Perceraian Orang Tua terhadap anak Dalam Perspektif Hukum Islam Dan Hukum Positif di Pondok Pesantren Sabilul Mutaqien Depok Cirebon”.**

Banyak orang yang berharap mendapatkan kebahagiaan melalui pernikahan. Ada pula sebagian orang yang beranggapan bahwa menikah merupakan persoalan yang mudah tapi sulit dan sulit tapi mudah, serta dianggap sebagai pintu terbaik untuk mempermudah mendapatkan rezeki. Maksudnya adalah, bahwa Allah Swt, dalam firman-Nya menjanjikan kepada orang-orang yang telah menikah akan diberikan kemudahan jalan dalam pencarian rezeki. Perceraian atau talak dalam hukum Islam pada prinsipnya boleh tapi dibenci oleh Allah, namun perceraian merupakan alternative terakhir yang boleh ditempuh manakala kehidupan rumah tangga tidak bisa dipertahankan lagi. Islam menunjukkan agar sebelum terjadi perceraian, ditempuh usaha-usaha perdamaian antara kedua belah pihak, karena ikatan perkawinan adalah ikatan yang paling suci dan kokoh.

Masalah penelitian ini adalah bagaimana akibat perceraian orang tua terhadap anak di Pondok Pesantren Sabilul Mutaqien Depok Cirebon? Bagaimana dampak perceraian orang tua terhadap anak di Pondok Pesantren Sabilul Mutaqien Depok Cirebon ditinjau dari hukum Islam dan hukum positif?

Tujuan penelitian ini mengetahui akibat perceraian orang tua terhadap anak di Pondok Pesantren Sabilul Mutaqien Depok Cirebon, dan mengetahui dampak perceraian orang tua terhadap anak di Pondok Pesantren Sabilul Mutaqien Depok Cirebon ditinjau dari hukum Islam dan hukum positif.

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode kualitatif atau penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*), yang mana penelitian ini menitik beratkan pada hasil pengumpulan data dari informan yang telah ditentukan. Penelitian lapangan (*field research*) adalah penelitian secara langsung terhadap objek yang diteliti.

Hasil penelitian ini menyimpulkan, perceraian orang tua yang terjadi pada anak sebagai berikut: Pada anak tidak hanya akan mendapat dampak psikologis ketika kecil saja tetapi juga dampaknya bisa berkelanjutan sampai mereka dewasa. Tidak sedikit anak-anak yang orang tuanya bercerai sering hidup menderita, khususnya dalam hal keuangan. Emosional kehilangan rasa aman di dalam keluarga, merasa tidak percaya diri, dan merasa tidak diinginkan oleh orang tuanya sehingga menyebabkan anak-anak depresi, tidak ceria, mudah marah, sulit berkonsentrasi saat belajar, dan takut memulai hubungan dengan lawan jenis karena takut merasa gagal seperti orang tuanya. Dampak Perceraian tentu saja membawa dampak yang tidak baik bagi istri, suami dan anak. Dampak tersebut juga dapat dirasakan oleh orang-orang yang ada di sekitar keluarga yang mengalami perceraian.

Kata kunci: *Perceraian, Orang Tua, Hukum Islam, Hukum Positif dan Pondok Pesantren*

## ABSTRACT

**Rifqy Sufian Ziady: *"The Impact of Parental Divorce on Children in the Perspective of Islamic Law and Positive Law in Pondok Pesantren Sabilul Mutaqien Depok Cirebon"*.**

Many people hope to find happiness through marriage. There are also some people who think that getting married is an easy but difficult and difficult but easy problem, and are considered the best door to make it easier to get sustenance. The point is, that Allah SWT, in His word promises that those who are married will be given an easy way in the search for sustenance. Divorce or divorce in Islamic law in principle is permissible but hated by Allah, but divorce is the last alternative that may be taken when domestic life can no longer be maintained. Islam shows that before divorce occurs, peace efforts are made between the two parties, because of ties marriage is the most holy and strongest bond.

The problem of this research is what is the effect of parental divorce against children at Pondok Pesantren Sabilul Mutaqien Depok Cirebon? How is the impact of parental divorce on children at Pondok Pesantren Sabilul Mutaqien Depok Cirebon in terms of Islamic law and positive law?

The purpose of this study is to determine the consequences of parental divorce against children at Pondok Pesantren Sabilul Mutaqien Depok Cirebon, and to determine the impact of parental divorce on children at Pondok Pesantren Sabilul Mutaqien Depok Cirebon in terms of Islamic law and positive law.

This research was conducted using qualitative methods or this research is field research, in which this research focuses on the results of data collection from informants who have been determined. Field research (field research) is a direct study of the object under study.

The results of this study conclude, parental divorce that occurs in children is as follows: Children will not only have psychological impacts when they are small but also the effects can last until they are adults. Not a few children whose parents are divorced often live in suffering, especially in terms of finances. Emotional loss of security in the family, feeling insecure, and feeling unwanted by their parents, which causes the children to be depressed, not cheerful, irritable, have difficulty concentrating while studying, and are afraid to start relationships with the opposite sex for fear of feeling like a failure like their parents. Impact Divorce is of course bad for wives, husbands and children. This impact can also be felt by those around the family who are experiencing divorce.

**Keywords:** *Divorce, Parents, Islamic Law, Positive Law and Islamic Boarding Schools*

## المخلص

رفقي سفيان زيادي: "تأثير طلاق الوالدين على الأطفال من منظور الشريعة الإسلامية والقانون الوضعي في بوندوك بيسانترين سبيلول موتاقين ديوك سيريبون."

كثير من الناس يأملون في العثور على السعادة من خلال الزواج. كما أن هناك بعض الأشخاص الذين يعتقدون أن الزواج مشكلة سهلة ولكنها صعبة وصعبة ولكنها سهلة، ويعتبرون أفضل باب لتسهيل الحصول على القوت. النقطة المهمة هي أن الله سبحانه وتعالى، في كلمته، يعد بأن أولئك المتزوجين سيحصلون على طريقة سهلة في البحث عن الرزق. الطلاق أو الطلاق في الشريعة الإسلامية جائز من حيث المبدأ ولكنه مكروه من الله، ولكن الطلاق هو البديل الأخير الذي يمكن اتخاذه عندما لا يمكن الاستمرار في الحياة المنزلية. يبين الإسلام أنه قبل حدوث الطلاق تبذل جهود السلام بين الطرفين بسبب الروابط الزواج هو أقدس وأقوى رباط.

مشكلة هذا البحث هي ما تأثير طلاق الوالدين على الأطفال في بوندوك بيسانترين سبيلول موتاقين ديوك سيريبون؟ كيف هو تأثير طلاق الوالدين على الأطفال في بوندوك بيسانترين سبيلول موتاقين ديوك سيريبون من حيث الشريعة الإسلامية والقانون الوضعي؟

الغرض من هذه الدراسة هو تحديد عواقب طلاق الوالدين ضد الأطفال في بوندوك بيسانترين سبيلول موتاقين ديوك سيريبون، وتحديد تأثير طلاق الوالدين على الأطفال في بوندوك بيسانترين سبيلول موتاقين ديوك سيريبون من حيث الشريعة الإسلامية والقانون الوضعي. تم إجراء هذا البحث باستخدام الأساليب النوعية أو هذا البحث هو بحث ميداني يركز فيه هذا البحث على نتائج جمع البيانات من المخبرين الذين تم تحديدهم البحث الميداني (البحث الميداني) (هو دراسة مباشرة للشيء قيد الدراسة).

وخلصت نتائج هذه الدراسة إلى أن طلاق الوالدين الذي يحدث عند الأطفال هو كما يلي: لن يكون للأطفال آثار نفسية فقط عندما يكونون صغارًا ولكن أيضًا يمكن أن تستمر الآثار حتى يصبحوا بالغين. لا يعيش عدد قليل من الأطفال الذين انفصل آباؤهم في كثير من الأحيان في معاناة، لا سيما فيما يتعلق بالموارد المالية. إن فقدان العاطفي للأمان في الأسرة، والشعور بعدم الأمان، والشعور بعدم الرغبة من قبل والديهم، مما يتسبب في إصابة الأطفال بالاكتئاب، وعدم الفرح، وسرعة الانفعال، صعوبة في التركيز أثناء الدراسة، ويخافون من بدء علاقات مع الجنس الآخر خوفًا من الشعور بالفشل مثل والديهم. تأثير الطلاق هو بالطبع سيء للزوجات والأزواج والأطفال. يمكن أن يشعر بهذا التأثير أيضًا أولئك الذين يعانون من الطلاق حول الأسرة.

الكلمات المفتاحية: الطلاق، الوالدين، الشريعة الإسلامية، القانون الوضعي، المدارس الداخلية الإسلامية



**PERSETUJUAN PEMBIMBING**

**DAMPAK PERCERAIAN ORANG TUA TERHADAP ANAK  
DALAM PERSPEKTIF HUKUM ISLAM DAN HUKUM POSITIF  
STUDY KASUS DI PONDOK PESANTREN SABILUL MUTTAQIEN  
DEPOK CIREBON**

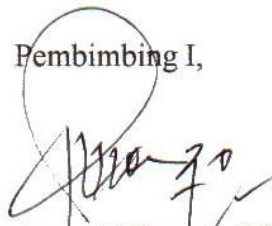
Diajukan sebagai Salah Satu Syarat  
untuk Memperoleh Gelar Sarjana Hukum (SH)  
pada Program Studi Hukum Keluarga Islam (HKI)  
Fakultas Syari'ah dan Ekonomi Islam (FSEI)

Oleh:

**RIFOY SUFIAN ZIADY**  
**NIM. 1413214053**

Di bawah Bimbingan,

Pembimbing I,



**Dr. H. Agus Abikusna, MM**  
**NIP. 195708201983031015**

Pembimbing II,



**H. Achmad Cong Bustomi, LC, M.Ag**  
**NIP. 197312232007011022**

Mengetahui

Ketua

Jurusan Hukum Keluarga Islam



**H. Nursyamsudin, MA**

**NIP. 19710816 200312 1 002**

## NOTA DINAS

Kepada Yth:  
Dekan Fakultas Syari'ah dan Ekonomi Islam (FSEI)  
IAIN Syekh Nurjati Cirebon  
di  
Cirebon

*Assalāmu'alaikum Wr. Wb.*

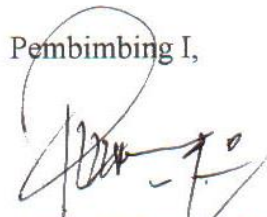
Setelah melakukan bimbingan, tela'ahan, arahan, dan koreksi terhadap penulisan skripsi saudara **RIFQY SUFIAN ZIADY**, NIM 1413214053, dengan judul; **DAMPAK PERCERAIAN ORANG TUA TERHADAP ANAK DALAM PERSPEKTIF HUKUM ISLAM DAN HUKUM POSITIF STUDY KASUS DI PONDOK PESANTREN SABILUL MUTTAQIEN DEPOK CIREBON**. Kami berpendapat bahwa skripsi tersebut di atas sudah dapat diajukan pada jurusan Hukum Keluarga Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon untuk dimunaqosahkan.

*Wassalāmu'alaikum Wr. Wb.*

Cirebon, 04 Juni 2020

Menyetujui,

Pembimbing I,



**Dr. H. Agus Abikusna, MM**  
NIP. 195708201983031015

Pembimbing II,



**H. Achmad Otong Bustomi, LC, M.Ag**  
NIP. 197312232007011022

Mengetahui

Ketua

Jurusan Hukum Keluarga Islam



**H. Nursyamsudin, MA**

NIP. 19710816 200312 1 002

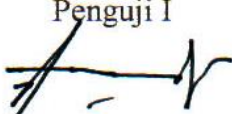
## LEMBAR PENGESAHAN

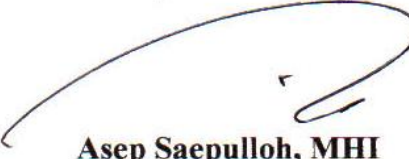
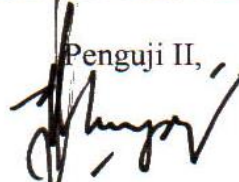
Skripsi yang berjudul “DAMPAK PERCERAIAN ORANG TUA TERHADAP ANAK DALAM PERSPEKTIF HUKUM ISLAM DAN HUKUM POSITIF STUDY KASUS DI PONDOK PESANTREN SABIILUL MUTTAQIEN DEPOK CIREBON”. Oleh Rifqy Sufian Ziady, NIM 1413214053, telah diajukan dalam sidang Munaqasyah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon pada tanggal 04 Juni 2020.

Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu syarat mendapat gelar Sarjana Hukum (SH) pada jurusan Hukum Keluarga Islam (HKI) Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam (FSEI) pada Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon.

### Sidang Munaqasyah

Ketua Sidang,  
  
**H. Nursyamsudin, MA**  
NIP. 197108162003121002

Penguji I  
  
**H. Nursyamsudin, MA**  
NIP. 197108162003121002

Sekretaris Sidang,  
  
**Asep Saepulloh, MHI**  
NIP. 19720915200031001  
Penguji II,  
  
**Dr. H. Didi Sukardi, MH**  
NIP. 196912262009121001



## PERNYATAAN OTENTISITAS SKRIPSI


*Bismillāhirrahmānirrahīm*

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi dengan judul: “*Dampak Perceraian Orang Tua Terhadap Anak Dalam Perspektif Hukum Islam Dan Hukum Positif Study Kasus di Pondok Pesantren Sabiilul Muttaqien Depok Cirebon*” ini beserta isinya adalah benar-benar karya sendiri dan saya tidak melakukan penjiplakan atau kutipan-kutipan yang tidak sesuai dengan etika yang berlaku dalam masyarakat keilmuan.

Atas pernyataan ini, saya siap menanggung resiko atau sanksi apapun yang dijatuhkan kepada saya sesuai dengan peraturan yang berlaku, apabila dikemudian hari ditemukan adanya pelanggaran terhadap etika keilmuan atau ada klaim terhadap keaslian karya saya ini.

Cirebon, 10 Mei 2020



  
**Rifqy Sufian Ziady**  
**NIM. 1413214053**

## KATA PENGANTAR



Segala puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Ilahi Robbi yang telah memberikan rahmat, taufik dan hidayah-Nya serta limpahan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini dengan judul: *“Dampak Perceraian Orang Tua Terhadap Anak Dalam Perspektif Hukum Islam Dan Hukum Positif Study Kasus di Pondok Pesantren Sabilul Muttaqien Depok Cirebon”*. Shalawat serta salam semoga senantiasa Allah limpahkan kepada Rasul junjungan alam Nabi Muhammad SAW, keluarga, sahabatnya serta pengikutnya hingga akhir zaman.

Dalam penulisan skripsi ini penulis banyak mendapat dorongan, bimbingan dan bantuan dari semua pihak, baik berupa moril maupun materil. Untuk itu penulis mengucapkan terimakasih kepada:

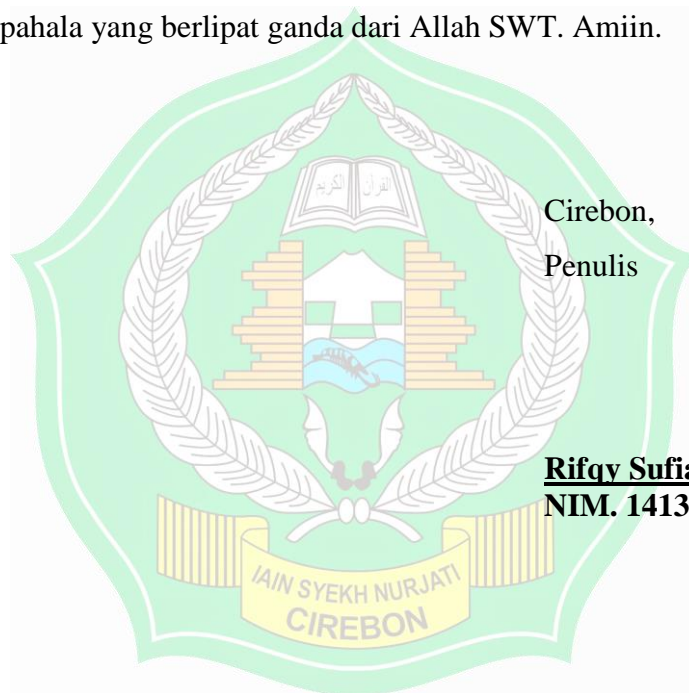
1. Allah Subhanahu Wata'ala atas segala nikmat yang telah diberikan, terutama nikmat berupa kesempatan waktu untuk menyelesaikan tugas akhir ini. Dan juga nikmat dimudahkannya segala urusan yang ada.
2. Kanjeng Rosulillah Shallallahu 'alaihi wasallam, atas berkah washilahNya lah, saya dapat di berikan Nikmat kemudahan, cepat terselesaikannya segala urusan.
3. Aby. Beliau seorang ayah yang luar biasa, rela menghabiskan waktunya, tenaganya dan semuanya untuk masadepan saya. Terimakasih Aby...
4. Umy. Tetesan keringat darah bahkan nyawa rela beliau berikan untuk kehidupan saya. Dan saya hanya bisa mengucapkan milyaran terimakasih

untuk beliau, karena jangankan gulungan emas yang saya berikan bahkan jika saya mampu menghadiahkan gunung berlian pun, sama sekali belum cukup mengganti satu tetes air susunya. Terimakasih umy...

5. Kepada seluruh leluhur saya, khusus buat Almaghfurlah KH.Balya Bunyamin dan Almaghfulaha Ny.Hj. Mariyah Hasanah, atas seluruh jasa beliau semua, hingga saya bisa seperti saat ini.
6. Pengasuh pondok pesantren Sabilul Muttaqin depok cirebon, yang telah memberikan kesempatan saya untuk menyelesaikan skripsi di pondok pesantren sabilul muttaqin.
7. Seluruh Masyaikh Nahdlatul 'Ulama, Masyaikh Pondok pesantren se cirebon khususnya (Babakan ciwaringin, kempek, buntet, gedongan) atas segala nasihat, ilmu dan barokahnya. Juga kepada seluruh sahabat Ansor Banser, rekan dan rekanita Ippnu Ippnu, atas segala kesinergian dalam berorganisasi, dan semua inspirasinya.
8. Bapak H. Didi Sukardi, atas semua kerelaan waktu yang beliau dedikasikan untuk saya. Dari mulai saya masuk kuliah, Hingga sampai saat ini. Terimakasih pa haji..
9. Seluruh civitas akademika, terkhusus untuk Bapak H. Aan djaelani selaku Dekan, Bapak H. Nur Syamsudin selaku Ketua Jurusan, Bapak H. Agus Abikusna dan Bapak H. Otong Bustomi selaku dosen pembimbing Skripsi, Bapak Kabag TU, Para staf jurusan, Seluruh dosen dosen fakultas syari'ah, muamalah, semuanya.. saya ucapkan ribuan terimakasih atas segala ilmu dan waktunya yang telah diberikan untuk saya.

Penulis menyadari sepenuhnya, walau dengan segala daya dan upaya yang telah penulis ushakan semaksimal mungkin, namun segala kekurangan dan kekhilafan dalam penulisan skripsi ini, penulis sangat berterimakasih dan terbuka untuk menerima saran dan kritik yang konstruktif guna penyempurnaan skripsi ini.

Hanya doa yang dapat penulis panjatkan kehadiran Ilahi Robbi, semoga amal baik bapak/ ibu/ saudara/I yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini mendapat pahala yang berlipat ganda dari Allah SWT. Amiin.



Cirebon, Mei 2020

Penulis

**Rifqy Sufian Ziady**  
**NIM. 1413214053**



## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	<b>i</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>ii</b>
<b>ABSTRACT</b> .....	<b>iii</b>
الملخص .....	<b>iv</b>
<b>PERSETUJUAN PEMBIMBING</b> .....	<b>v</b>
<b>NOTA DINAS</b> .....	<b>vi</b>
<b>LEMBAR PENGESAHAN</b> .....	<b>vii</b>
<b>PERNYATAAN OTENTISITAS SKRIPSI</b> .....	<b>viii</b>
<b>KATA PERSEMBAHAN</b> .....	<b>ix</b>
<b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP</b> .....	<b>x</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>xi</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>xii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah .....	6
C. Tujuan Penelitian .....	6
D. Kegunaan Penelitian .....	6
E. Penelitian Terdahulu .....	7
F. Kerangka Pemikiran .....	8
G. Metodologi Penelitian .....	9
H. Sistematika Penulisan .....	13
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA</b> .....	<b>15</b>
A. Perkawinan .....	15
B. Perceraian Orang Tua .....	27
<b>BAB III KONDISI SOSIAL OBJEKTIF PONDOK PESANTREN SABIILUL MUTTAQIEN DESA WARUGEDE KECAMATAN DEPOK KABUPATEN CIREBON</b> .....	<b>35</b>

A. Sejarah Berdirinya Pondok Pesantren Sabilul Muttaqien Desa Warugede Kecamatan Depok Kabupaten Cirebon .....	35
B. Keadaan Kiyai dan Pondok Pesantren Sabilul Muttaqin ...	39
C. Kegiatan Lain Pondok Pesantren Sabilul Muttaqin .....	50
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>53</b>
A. Akibat Perceraian Orang Tua Terhadap Anak di Pondok Pesantren Sabilul Mutaqien Depok Cirebon .....	53
B. Dampak Perceraian Orang Tua Terhadap Anak di Pondok Pesantren Sabilul Mutaqien Depok Cirebon Ditinjau Hukum Islam dan Hukum Positif .....	63
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>75</b>
A. Kesimpulan .....	75
B. Saran .....	75
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN</b>	

